

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah penulis uraikan dalam bab III mengenai Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya Islami di SMA Negeri 13 Bone, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi budaya Islami di SMA Negeri 13 Bone terlaksana dengan baik sejalan dengan urgensi dari budaya Islami itu sendiri yakni warga sekolah mengamalkan ajaran agama Islam, budaya Islami dapat memantapkan etos kerja guru yang ada di SMA Negeri 13 Bone, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa baik akademik maupun non akademik serta membentuk akhlak yang mulia. Adapun budaya Islami yang telah terlaksana di SMA Negeri 13 Bone diantaranya: Berpakaian muslim yakni rapi dan menutup aurat, salat berjamaah Zuhur dan Dhuha, zikir bersama sekali dalam setahun, tadarus melalui program literasi al-Qur'an setiap hari Jumat dan sebelum memulai pelajaran, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, Menebar *ukhuwah* melalui kebiasaan berkomunikasi secara Islami (senyum, salam, dan sapa), membiasakan adab yang baik, budaya bersedekah melalui program Smantib Sedekah dan Jumat Beramal serta mengisi peringatan hari-hari besar Islam (Maulid Nabi, *Isra Miraj* dan tahun baru Islam). Secara keseluruhan, budaya Islami di SMA Negeri 13 Bone telah dilaksanakan dengan baik namun ada beberapa bentuk pembiasaan berupa kegiatan keagamaan yang mengalami

perubahan teknis dalam pelaksanaannya dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya pembatasan kegiatan di sekolah. Maka solusinya kegiatan tersebut dilakukan secara *online* atau daring.

2. Peran kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam mengembangkan budaya Islami di SMA Negeri 13 Bone diwujudkan melalui kemampuan dalam perencanaan pembudayaan Islami yang berkaitan dengan pembelajaran PAI sebagai bentuk pengamalan materi belajar serta menetapkan strategi dan kebijakan agar budaya Islami dapat terlaksana, kemampuan guru PAI dalam mengorganisasikan potensi sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah untuk mendukung budaya Islami serta menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan keagamaan agar budaya Islami terlaksana dengan baik, kemampuan guru menjadi inovator, motivator, fasilitator, konselor dan pembimbing dalam pelaksanaan budaya Islami di sekolah, serta kemampuan guru dalam menjaga, mengendalikan dan mengarahkan budaya Islami dengan cara menjaga keharmonisan dengan pemeluk agama lain.

B. Implikasi

Setelah penulis menguraikan simpulan tersebut, maka di bawah ini dikemukakan implikasi penelitian yang berisikan saran-sara. Adapun saran-saran peneliti yang akan disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala SMA Negeri 13 Bone beserta wakil-wakilnya agar terus membantu guru-guru PAI dalam mengembangkan budaya Islami yang ada di SMA Negeri 13 Bone sebagai bentuk implementasi dari kompetensi kepemimpinan yang guru PAI miliki.

2. Kepada guru PAI hendaknya terus berinovasi untuk mendukung pengembangan budaya Islami yang telah ada serta terus memaksimalkan kompetensinya dalam hal kepemimpinan.
3. Kepada guru-guru lainnya serta tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 13 Bone untuk hendak ikut aktif menjalin kerja sama dengan guru PAI dalam upaya menjaga dan memaksimalkan kegiatan Islami yang ada di sekolah.
4. Kepada seluruh siswa SMA Negeri 13 Bone terutama yang beragama Islam untuk terus berpartisipasi aktif dalam menjalankan budaya Islami yang ada di sekolah dan menjaga kebiasaan baik yang telah dimiliki untuk diterapkan di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.